

**PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN
MAOSPATI-MAGETAN PADA SEGMENT 2
DI KABUPATEN MAGETAN**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH:

KEVIN KURNIAWAN TB

21.02.194

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

**PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN
MAOSPATI-MAGETAN PADA SEGMENT 2 DI
KABUPATEN MAGETAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma
III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

KEVIN KURNIAWAN TB

NOTAR : 21.02.194

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

ABSTRAK

Ruas Jalan Maospati-Magetan merupakan jalan kolektor primer dengan status jalan provinsi dengan tipe 4/2 T. Jalan raya Maospati-Magetan ini juga menjadi salah satu jalan yang menjadi akses keluar masuk dari Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, dan Kota Madiun. Berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan tahun 2024 terdapat lima ruas jalan rawan kecelakaan, setelah dianalisis dan dibuat perangkingan, maka ruas jalan Maospati-Magetan merupakan lokasi rawan kecelakaan pada peringkat ke dua, dan berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Magetan, pada ruas jalan Maospati-Magetan ini tercatat dari tahun 2019-2023 telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 47 kejadian kecelakaan dengan jumlah 2 korban meninggal dunia, 32 korban luka berat dan 72 korban luka ringan. Dan pada segmen 2 terjadi kejadian sebanyak 19 kejadian kecelakaan dengan 2 korban meninggal dunia, 20 korban luka berat dan 14 korban luka ringan. Maka perlu diadakan penelitian peningkatan keselamatan dengan meningkatkan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Maospati-Magetan, hal ini dimaksudkan untuk menganalisa sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna Jalan Maospati-Magetan. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan diperlukan penambahan fasilitas perlengkapan jalan seperti pemasangan rambu peringatan batas kecepatan 40km/jam, rambu larangan putar balik, pemasangan pita penggaduh sebelum memasuki daerah blackspot pada segmen 2.

Kata kunci: Jalan Raya Maospati-Magetan, kecelakaan, keselamatan, fasilitas perlengkapan jalan, kecepatan

ABSTRACT

Maospati-Magetan street is a collector primer road with the status of a provincial road with type 4/2 T. The Maospati-Magetan highway is also one of the roads that provides access to and from Ngawi Regency, Madiun Regency and Madiun City. Based on the General Report of the Magetan Regency PKL Team in 2024, there are five accident-prone road sections. After analysis and ranking, the Maospati-Magetan road section is the second most accident-prone location, and based on accident data from the Magetan Resort Police Unit, on the road section In Maospati-Magetan, it was recorded that from 2019-2023 there were 47 traffic accidents with 2 deaths, 32 serious injuries and 72 minor injuries. And in segment 2 there were 19 accidents with 2 deaths, 20 serious injuries and 14 minor injuries. So it is necessary to conduct research on improving safety by improving road equipment facilities on the Maospati-Magetan Road section, this is intended to analyze as an effort to prevent accidents and increase safety figures for users of the Maospati-Magetan Road. Based on the results of the calculations and analysis carried out, additional road equipment facilities are required, such as the installation of 40km/hour speed limit warning signs, U-turn prohibition signs, installation of noise tape before entering the blackspot area in segment 2.

Keywords: *Maospati-Magetan road, accidents, safety, road equipment facilities, speed.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN MAOSPATI-MAGETAN PADA SEGMENT 2 DI KABUPATEN MAGETAN" dapat diselesaikan. Adapun penulisan Kertas Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka penyelesaian Pendidikan pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Sumarni Pasaribu dan Bapak Syarifudin Tampubolon. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang selalu diberikan;
2. Kepada cinta kasih kedua saudara-saudara saya, Nadia Melina Tampubolon, dan Anggiat Rizky Tampubolon. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini;
3. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staff dan jajarannya;
4. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST., M.MTr selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staff dan jajarannya;
5. Bapak Ir.Djamal Subastian, M.Sc dan Bapak Subarto, ATD,MM. sebagai Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan kepada Taruna/I selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
7. Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;

8. Teruntuk keluarga besar tercinta penulis, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah penulis;
9. Kakak – kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Inonesia - STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan;
10. Rekan-rekan Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Magetan 2024;
11. Rekan-rekan Taruna/I angkatan XLIII;
12. Teruntuk sahabat terbaik penulis, yaitu Nila Juni Putika Ranti, Denada Ariani, Gilang Caesar Ramadhan yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat melalui kata dan doa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusun Kertas Kerja Wajib ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Kevin Kurniawan TB. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk pembangunan transportasi di Indonesia.

Bekasi 16 Juli 2024

Penulis

KEVIN KURNIAWAN TB

Notar : 21.02.194